

TUGAS AKHIR
GELANGGANG PACUAN KUDA SUMBA TENGAH
dengan pendekatan Biomimetik



disusun oleh :

BELINDA KRISTIKA RAMBU TEBA

61190421

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR
GELANGGANG PACUAN KUDA SUMBA TENGAH
dengan pendekatan Biomimetik



disusun oleh :

BELINDA KRISTIKA RAMBU TEBA

61190421

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

GELANGGANG PACUAN KUDA SUMBA TENGAH

Dengan pendekatan Biomimetik

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

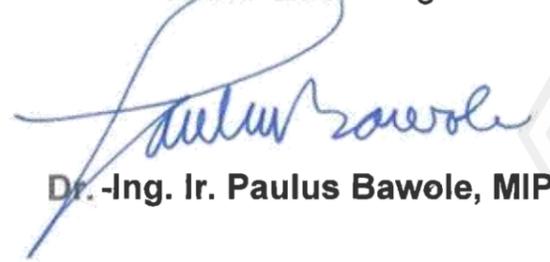
BELINDA KRISTIKA RAMBU TEBA

61190421

Diperiksa di
Tanggal

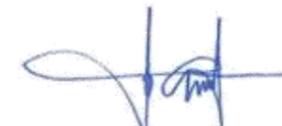
: Yogyakarta
: 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP

Dosen Pembimbing 2



Stefani Natalia Sabatini, S. T., M.T

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Belinda Kristika Rambu Teba
NIM : 61190421
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“GELANGGANG PACUAN KUDA SUMBA TENGAH DENGAN PENDEKATAN BIOMIMETIK”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Juni 2024

Yang menyatakan

(Belinda Kristika Rambu Teba)

NIM. 61190421

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Gelanggang Pacuan Kuda Sumba Tengah dengan Pendekatan Biomimetik**

Nama Mahasiswa : **BELINDA KRISTIKA RAMBU TEBA**

NIM : **61190421**

Mata Kuliah : **Tugas Akhir** **Kode** : **DA8888**

Semester : **Genap** **Tahun** : **2023/2024**

Program Studi : **Arsitektur** **Fakultas** : **Fakultas Arsitektur dan Desain**

Universitas : **Universitas Kristen Duta Wacana**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **12 Juni 2024**

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1


Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP
Dosen Penguji 1


Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T., IAI.

Dosen Pembimbing 2


Stefani Natalia Sabatini, S. T., M.T.
Dosen Penguji 2


Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

GELANGGANG PACUAN KUDA SUMBA TENGAH

Dengan pendekatan Biomimetik

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



BELINDA KRISTIKA RAMBU TEBA

61190421

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul **“Gelanggang Pacuan Kuda Sumba Tengah Dengan Pendekatan Biomimetik”** ini dengan baik dan lancar.

Karya ini memang masih jauh dari kata memuaskan, tetapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir
2. Segenap keluarga yang berada di Sumba maupun Jogja terkhusus kedua orangtua penulis Bapa Christovel Umbu Yammi dan Mama Rambu Kuba yang selalu memberikan dukungan baik doa maupun materi
3. Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Stefani Natalia Sabatini, S. T., M.T selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji
5. Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku Koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
7. Rekan – rekan Arsitektur UKDW 2019

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis ,mengucapkan terima kasih.

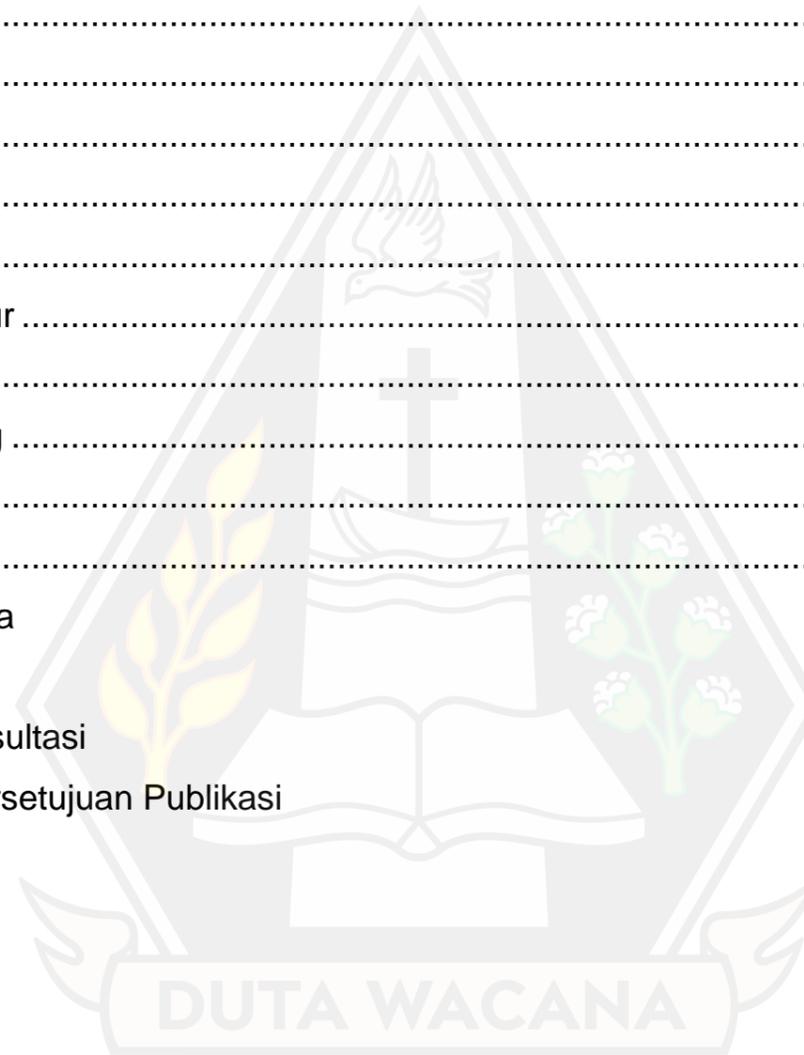
Yogyakarta, 24 Juni 2024



Belinda Kristika Rambu Teba

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------|------|
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Persetujuan | iii |
| Lembar Pengesahan | iv |
| Pernyataan Keaslian | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi..... | vii |
| Abstrak..... | viii |
| Bab I Pendahuluan..... | 2 |
| Bab II Tinjauan Literatur | 6 |
| Bab III Analisis..... | 15 |
| Bab IV Program Ruang | 22 |
| Bab V Konsep | 27 |
| Daftar Pustaka..... | 33 |
| Lampiran Gambar Kerja | |
| Lampiran Foto Maket | |
| Lampiran Lembar Konsultasi | |
| Lampiran Halaman Persetujuan Publikasi | |



GELANGGANG PACUAN KUDA SUMBA TENGAH

Dengan pendekatan Biomimetik

Belinda Kristika Rambu Teba

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Gondokusuman,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Email: belindakrt@gmail.com

Abstrak

Kuda memiliki peranan dalam bidang ekonomi, social, dan budaya masyarakat Sumba. kuda Sandelwood adalah salah satu ras kuda khas Indonesia yang sudah lama ditenakan di pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur dan dijadikan sebagai kuda pacu. Sumba Tengah adalah wilayah sentra pengembangan ternak kuda terbesar di Nusa Tenggara Timur. Sumba Tengah selalu mengadakan perlombaan pacuan kuda setiap tahunnya dengan jumlah peserta hingga ratusan ekor.

Namun yang menjadi permasalahan adalah belum adanya gelanggang pacuan kuda di Sumba Tengah yang sesuai dengan standar yang berlaku hingga saat ini. Kabupaten Sumba Tengah baru berotonom pada tahun 2007 sehingga masih dalam tahap berkembang. Pemanfaatan potensi unggulan seperti pada bidang pariwisata dan peternakan dapat menjadi pendorong kemajuan daerah. Hal ini seiring dengan keinginan Pemerintah Daerah Provinsi yang ingin menjadikan Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu tujuan wisata nasional, sehingga harus memanfaatkan setiap potensi daerah yang dimiliki.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, pacuan kuda Sumba Tengah memiliki potensi untuk dikembangkan lagi dan menjadi sarana hiburan dan wisata baik bagi wisatawan luar maupun lokal. Namun permasalahan tidak adanya gelanggang pacuan kuda yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan menjadi penghambat berkembangnya pacuan kuda Sumba Tengah. Arsitektur biomimetik adalah metode desain yang terinspirasi oleh alam dan organisme hidup untuk menciptakan bangunan dan lingkungan yang berkelanjutan, efisien, dan estetis. Penggunaannya dalam desain arsitektur dapat membantu mengurangi dampak negatif bangunan terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup penghuninya.

Kata kunci : Kuda, Pacuan Kuda, Gelanngang, Desain, Biomimetik, Arsitektur, Wisata, Sumba Tengah.

GELANGGANG PACUAN KUDA SUMBA TENGAH

Dengan pendekatan Biomimetik

Belinda Kristika Rambu Teba

Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Gondokusuman,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

Email: belindakrt@gmail.com

Abstract

Horses have a role in the economic, social, and cultural fields of the Sumba community. Sandelwood horses are one of the typical Indonesian horse breeds that have long been bred on the island of Sumba, East Nusa Tenggara and used as racehorses. Central Sumba is the largest horse breeding center in East Nusa Tenggara. Central Sumba always holds horse racing competitions every year with hundreds of participants.

The problem is that there is no racetrack in Central Sumba that complies with applicable standards until now. Central Sumba Regency only became autonomous in 2007 so it is still in the developing stage. Utilization of superior potential such as in the fields of tourism and animal husbandry can be a driver of regional progress. This is in line with the Provincial Government's desire to make East Nusa Tenggara one of the national tourist destinations, so it must utilize every regional potential it has.

Based on the phenomenon that occurs, Central Sumba horse racing has the potential to be developed again and become a means of entertainment and tourism for both foreign and local tourists. However, the problem of the absence of a racetrack that is in accordance with predetermined standards is an obstacle to the development of Central Sumba horse racing. Biomimetic architecture is a design method inspired by nature and living organisms to create sustainable, efficient and aesthetic buildings and environments. Its use in architectural design can help reduce the negative impact of buildings on the environment and improve the quality of life of its inhabitants.

Keywords: Horse, Horse Racing, Gelanngang, Design, Biomimetics, Architecture, Tourism, Central Sumba.

LATAR BELAKANG

- Kabupaten Sumba Tengah termasuk daerah yang belum mandiri dan tertinggal.
- Sumba Tengah memiliki potensi dibidang pariwisata dan peternakan untuk yang belum dimaksimalkan yaitu bidang pacuan kuda

FENOMENA

- Fasilitas hiburan masyarakat yang terbatas
- Pacuan kuda diadakan setiap tahunnya namun tidak adanya wadah untuk melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan standar.
- Sumba Tengah memiliki potensi dibidang pariwisata dan peternakan untuk yang belum dimaksimalkan yaitu bidang pacuan kuda

PROGRAM RUANG

- Kebutuhan ruang
- Hubungan antar ruang
- Zonasi berdasarkan fungsi massa

KONSEP

- Zonasi
- Sirkulasi
- Bentuk
- Struktur
- Pencahayaan
- Sanitasi

PERMASALAHAN

FUNGSIONAL

Bagaimana merancang fasilitas pacuan kuda yang aman dan sesuai standar yang berlaku?

ARSITEKTURAL

Bagaimana merancang fasilitas pacuan kuda yang yang tidak hanya kuat secara struktur namun juga menarik secara bentuk dengan pendekatan biomimetik?

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang gelanggang untuk mawadahi pacuan kuda Sumba Tengah dan kegiatan yang berkaitan lainnya seperti aktivitas ekonomi agar lebih baik dan berkembang baik secara fisik maupun non-fisik dengan pendekatan biomimetik?

ANALISIS

Analisis Lokasi

- Kriteria pemilihan site
- Profil Site
- Konteks site
- Akses dan aktivitas sekitar site
- Konidisl eksisting

Analisis Permasalahan

- Fungsional
- Arsitektural

METODE

PRIMER

- Wawancara
- Ketua pordasi dan panitia pelaksana pacuan kuda Sumba Tengah untuk mengetahui fenomena pacuan kuda saat ini
- Dokumentasi
- Data-data terkait site

SEKUNDER

- data populasi kuda di sumba tengah
- peserta kuda pacu sumba tengah sejak tahun 2018 dari dinas peternakan sumba tengah
- permenpora nomor 0445 tahun 2014 tentang standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga
- Perda Sumba Tengah No. 2 thn 2018 ttg usaha pariwisata

TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR

- Tinjauan terkait Gelanggang Olahraga
- Tinjauan terkait Gelanggang berkuda
- Tinjauan terkiat Standar bangunan
- Tinjauan terkait biomimetik

STUDI PRESEDEN

- Jakarta International Equestrian Park (Jakarta)
- Le Grand Parquet (Paris)
- The Stork Nest Farm (Ceko)

BAB I. PENDAHULUAN

- **LATAR BELAKANG**
- **FENOMENA**
- **PERMASALAHAN**



ARTI JUDUL

Gelanggang

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 2001), gelanggang adalah: Arena / lapangan yang berfungsi sebagai ruang olahraga, menyabung ayam, berpacu (kuda), bertinju, dan Sebagainya

Pacuan kuda

Pacuan kuda merupakan salah satu cabang olahraga ketangkasan yang melibatkan beberapa ekor kuda olahraga yang sangat tua, dimana para pembalap mengendarai kudanya untuk mencapai tujuan. Pemenangnya adalah orang yang mencapai tujuan terlebih dahulu" (Horse Racing

Sumba Tengah

Sumba Tengah adalah kabupaten di NTT yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Kabupaten ini memiliki berbagai keindahan alam dan budaya yang dapat menarik wisatawan dari berbagai daerah.

KAB. SUMBA TENGAH, NTT



Sumba Tengah merupakan salah satu wilayah administrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 6 kecamatan. Dengan Pembangunan yang belum merata dan cenderung terkonsentrasi pada kota Waibakul yang merupakan ibukota Kabupaten.

2007

Baru berotonom pada 2007



Belum memaksimalkan potensi daerah



Pendapatan daerah yang

30%

Tingkat kemiskinan terendah di NTT. (sumber :BPS NTT)

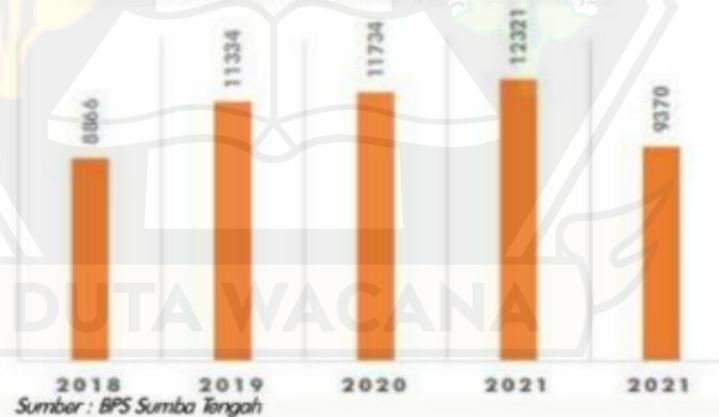
Potensi Kab. Sumba Tengah

Penelitian menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat di daerah otonom baru Kabupaten Sumba Tengah menjadi masalah dan tantangan. Pemerintah Daerah Provinsi ingin menjadikan Nusa Tenggara Timur sebagai tujuan wisata nasional dan harus memanfaatkan setiap potensi daerah yang dimiliki.



Kuda merupakan salah satu jenis hewan ternak yang memiliki banyak manfaat dan peran dalam kehidupan masyarakat dalam bidang sosial, budaya, dan ekonomi. Kuda Sandelwood sebagai fauna khas Pulau Sumba. Sumba Tengah merupakan salah satu sentra ternak kuda di NTT sebab populasi kuda yang tinggi setiap tahunnya.

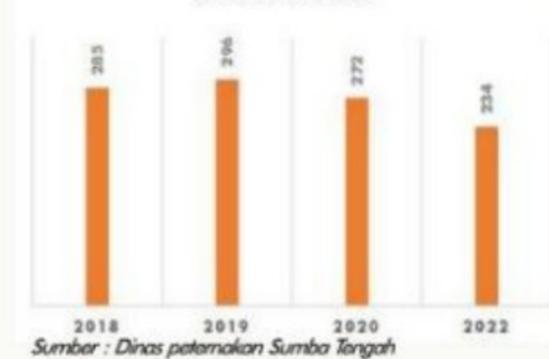
POPULASI KUDA SUMBA TENGAH



Pacuan Kuda Sumba Tengah

Pacuan kuda di Sumba Tengah sudah dilakukan sejak lama. Pengadaan Turnamen pacuan kuda setiap tahunnya dengan disambut dengan antusiasme Masyarakat terlihat dari jumlah peserta yang mencapai hingga ratusan ekor setiap tahunnya.

JUMLAH PESERTA PACUAN KUDA SUMBA TENGAH



Keunikan pacuan kuda di Sumba yaitu joki atau penunggang kuda p adalah anak remaja.



Euforia dan antusias penonton sehingga banyak yang mnedekat ke area lapangan bahkan masuk kedalam arena pauan kuda sehingga dapat membahayakan penonton itu sendiri ataupun kuda yang sedang berlari.

Manfaat Pacuan Kuda Sumba Tengah

- Meningkatkan mutu kuda
- Harga kuda menjadi lebih mahal
- Peningkatan ekonomi masyarakat



Wakil Bupati Sumba Tengah, 2017

Wakil Bupati Sumba Tengah (Pahomba, 2017) mengatakan "pacuan kuda yang diselenggarakan saat ini merupakan event yang perlu dilestarikan, karena selain dapat **mempromosikan sektor wisata** juga mempererat tali silaturahmi antar pemilik kuda. Oleh karena itu, Beliau berharap agar pelaksanaan kegiatan pacuan kuda ini tidak hanya sebagai ajang perlombaan saja, akan tetapi menjadi ajang **pelestarian kuda sumba**".



Ketua Pordasi Sumba Tengah, 2023

Pondasi berharap agar masyarakat Sumba Tengah menyiapkan populasi kuda pacu dan penda menyiapkan APBD untuk membangun lapangan pacuan kabupaten Sumba Tengah.



Terwadahi dengan baik

Event lebih besar dan lebih banyak

Meningkatkan mutu kuda

Perekonomian

FENOMENA

Kondisi Eksisting

Saat ini terdapat dua arena pacuan kuda di Kabupaten Sumba Tengah, yang bertempat di Lapangan Katonduk Njara dan Lapangan Makatul namun hanya terdiri dari track pacu dan lahan kosong bagi penonton maupun kuda yang akan berlomba sebab tidak adanya batasan yang jelas, serta sebuah panggung semi permanen yang diperuntukan bagi



Pada Tahun 2021 sudah direncanakan akan dibangun sebuah Gelanggang pacuan kuda di Lapangan Makatul namun tidak mendapat persetujuan oleh sesepuh adat sehingga arena pacuan dipindahkan ke Lapangan Katonduk Njara, Umbu Ratu Nggay.

Peraturan Pemerintah Daerah



BUPATI SUMBA TENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA TENGAH
NOMOR 2 TAHUN 2018

TENTANG
USAHA PARIWISATA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMBA TENGAH,

(1) Bidang Usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf g, meliputi jenis usaha :

a. gelanggang rekreasi olahraga;

Penggunaan Arena

Turnamen

Pacuan kuda di Sumba Tengah dilaksanakan dalam 2 tingkatan yaitu tingkat kecamatan Umbu Ratu Nggay dan tingkat kabupaten Sumba Tengah.



Latihan/Sparing

Untuk tetap menjaga dan melatih, serta memantau perkembangan kemampuan kuda pacu untuk persiapan turnamen yang berikutnya.



Pacuan kuda di Sumba pada umumnya dibagi menjadi 11 kelas perlombaan menurut ukuran tinggi dan usia kuda.

| No | Kelas | Usia (Tahun) | Tinggi (cm) | Jarak Tempuh |
|----|-------|--------------|---------------|--------------|
| 1 | A | 4 | 136,1 - 142,1 | 1.400 m |
| 2 | B | 4 | 131 - 136 | 1.200 m |
| 3 | C | 4 | 126,1 - 131 | 1.000 m |
| 4 | D | 4 | 122,1 - 126 | 800 m |
| 5 | DM | 4 | 122 Kebawah | 700 m |
| 6 | E | 3 | 131 Kebawah | 800 m |
| 7 | EE | 3 | 131,1 - 136,1 | 1.000 m |
| 8 | EM | 3 | 126 Kebawah | 700 m |
| 9 | P | 2 | 122,1 - 126 | 600 m |
| 10 | PP | 2 | 126,1 - 136 | 700 m |
| 11 | PM | 2 | 122 Kebawah | 500 m |

Fasilitas yang belum tersedia

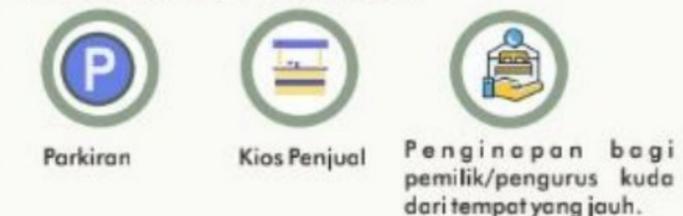
Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia nomor 0445 tahun 2014 tentang standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga



Data Arsitek Jilid II, Neuffret



Kebutuhan fungsional lainnya



Fenomena Pacuan Kuda

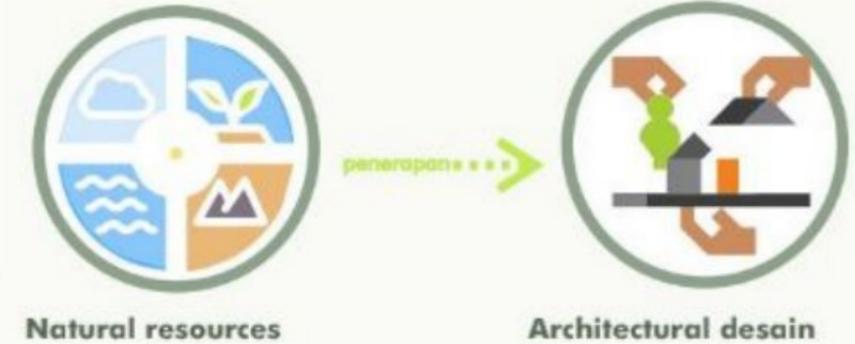


Pendekatan Solusi



Pendekatan Biomimetik

Menurut Palwyn (2011), Biomimetik tidak hanya meniru wujud dan tampilan makhluk hidup, tapi juga mengoptimalkan proses Fungsional dari organisme yang dimimesiskan.



Permasalahan Fungsional



Rumusan masalah

Bagaimana merancang gelanggang untuk memwadhahi pacuan kuda Sumba Tengah dan kegiatan yang berkaitan lainnya seperti aktivitas ekonomi agar lebih baik dan berkembang baik secara fisik maupun non-fisik dengan pendekatan biomimetik?

Permasalahan Arsitektural



Metode

Pengumpulan Data

Primer

- Wawancara
- Ketua pordasi dan panitia pelaksana pacuan kuda Sumba Tengah untuk mengetahui fenomena pacuan kuda saat ini
- Dokumentasi
- Data-data terkait site

Sekunder

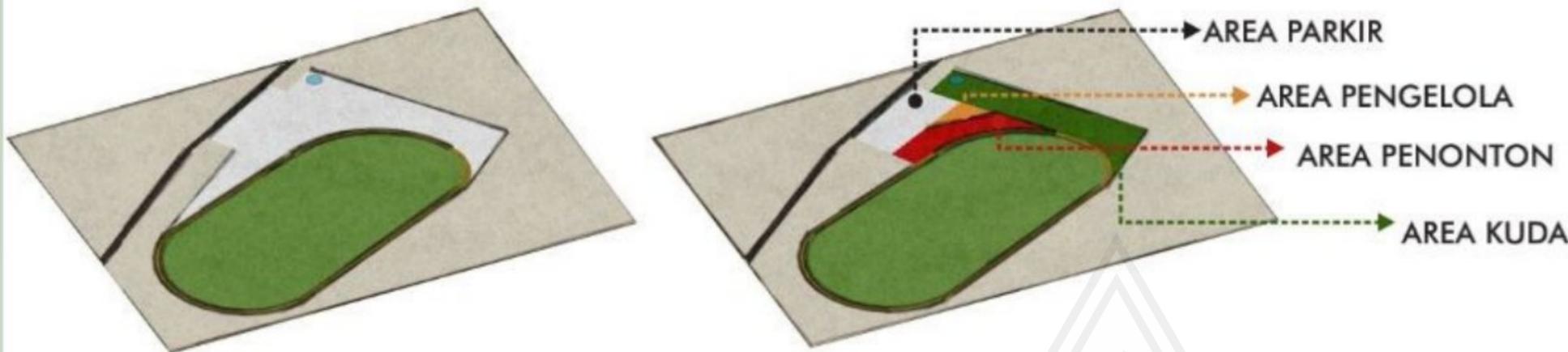
- data populasi kuda di sumba tengah
- peserta kuda pacu sumba tengah sejak tahun 2018 dari dinas peternakan sumba tengah
- permenpora nomor 0445 tahun 2014 tentang standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga
- Perda Sumba Tengah No. 2 thn 2018 ttg usaha pariwisata

BAB V. KONSEP

- **ZONASI**
- **TRANSFORMASI BENTUK**
- **STRUKTUR**
- **LANDSCAPE**
- **LIMBAH KUDA**

DUTA WACANA

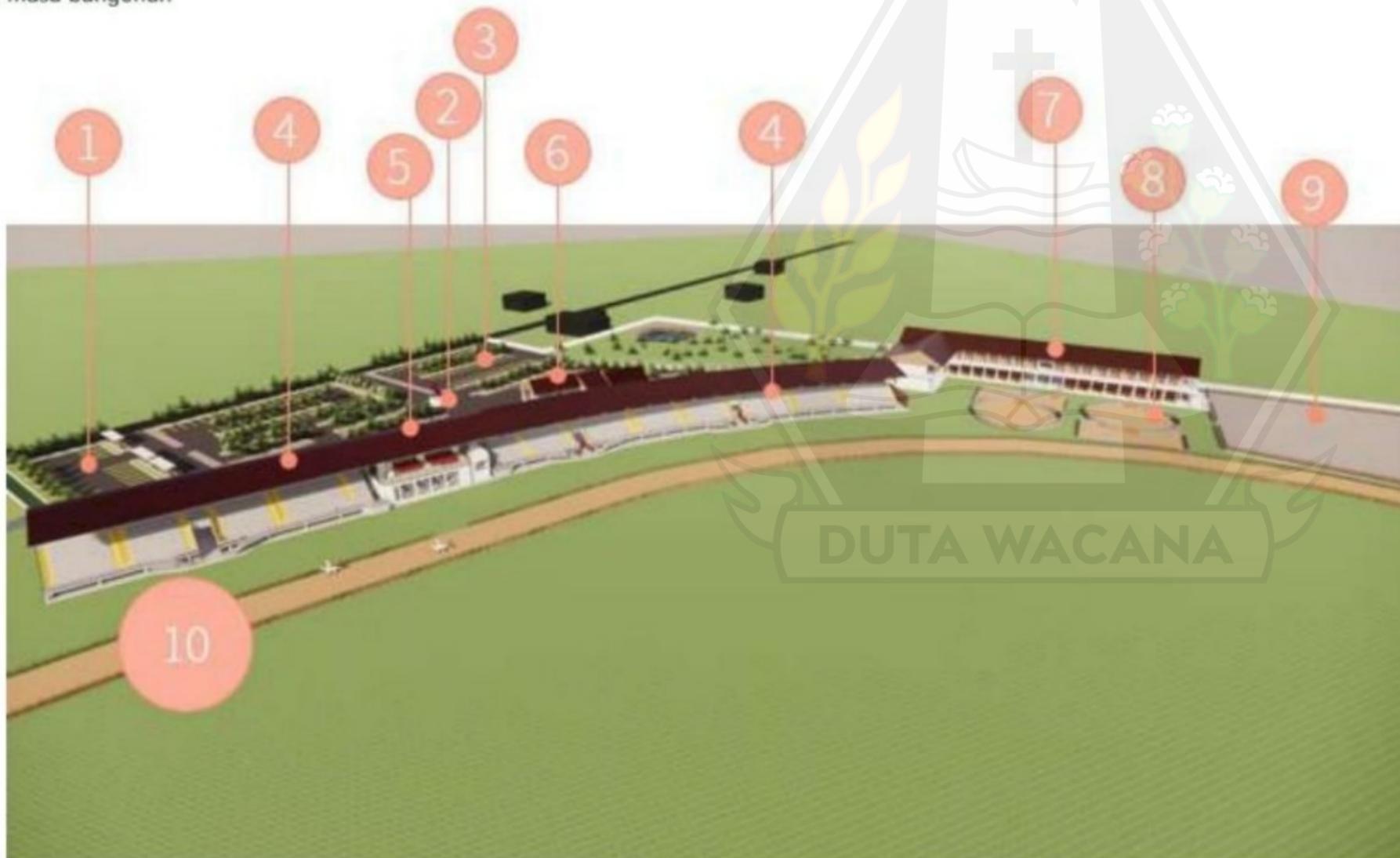
zonasi



Sirkulasi

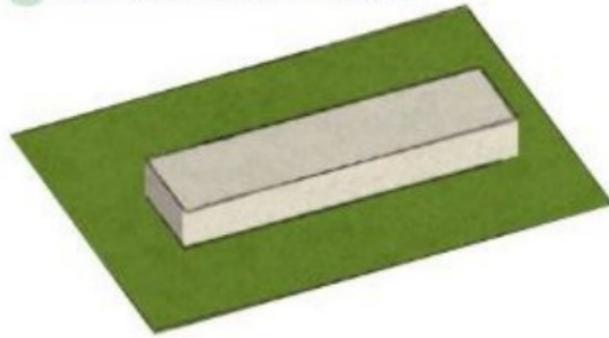


Tata masa bangunan

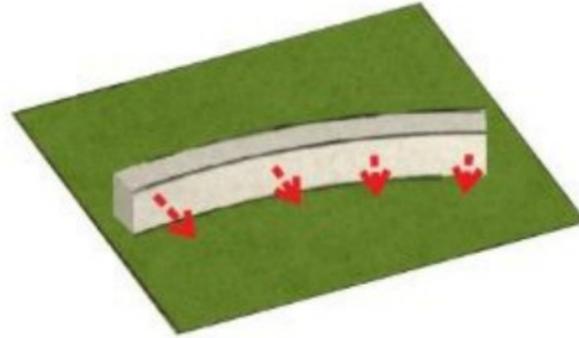


1. Tempat parkir penonton
2. Signage patung kuda
3. Tempat parkir kendaraan kuda
4. Tribun penonton
5. Tribun VIP
6. Gedung pengelola
7. Kandang kuda dan penginapan
8. Arena latihan kuda
9. Area kuda
10. Lintasan Pacuan kuda

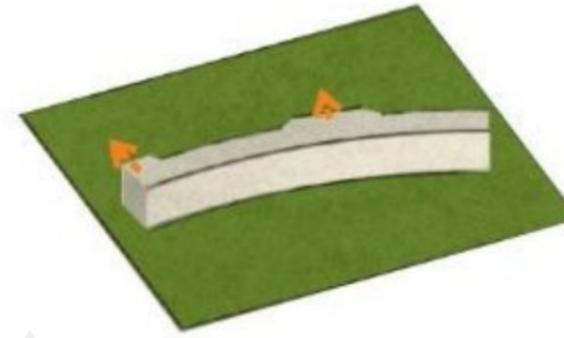
Transformasi bentuk tribun



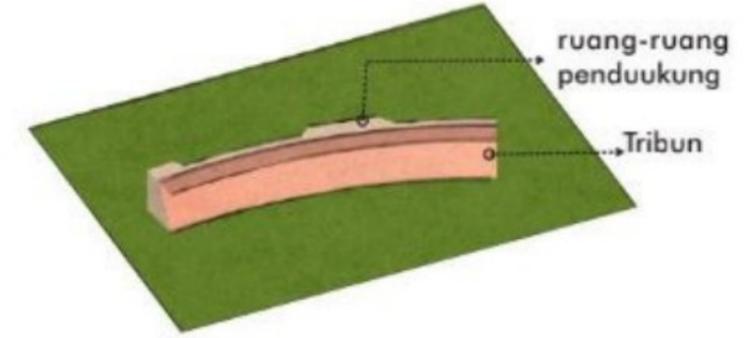
- kebutuhan tribun penonton dan ruang-ruang pendukung



- Bentuk tribun melengkung mengikuti bentuk arena pacuan untuk memaksimalkan view ke arah lapangan

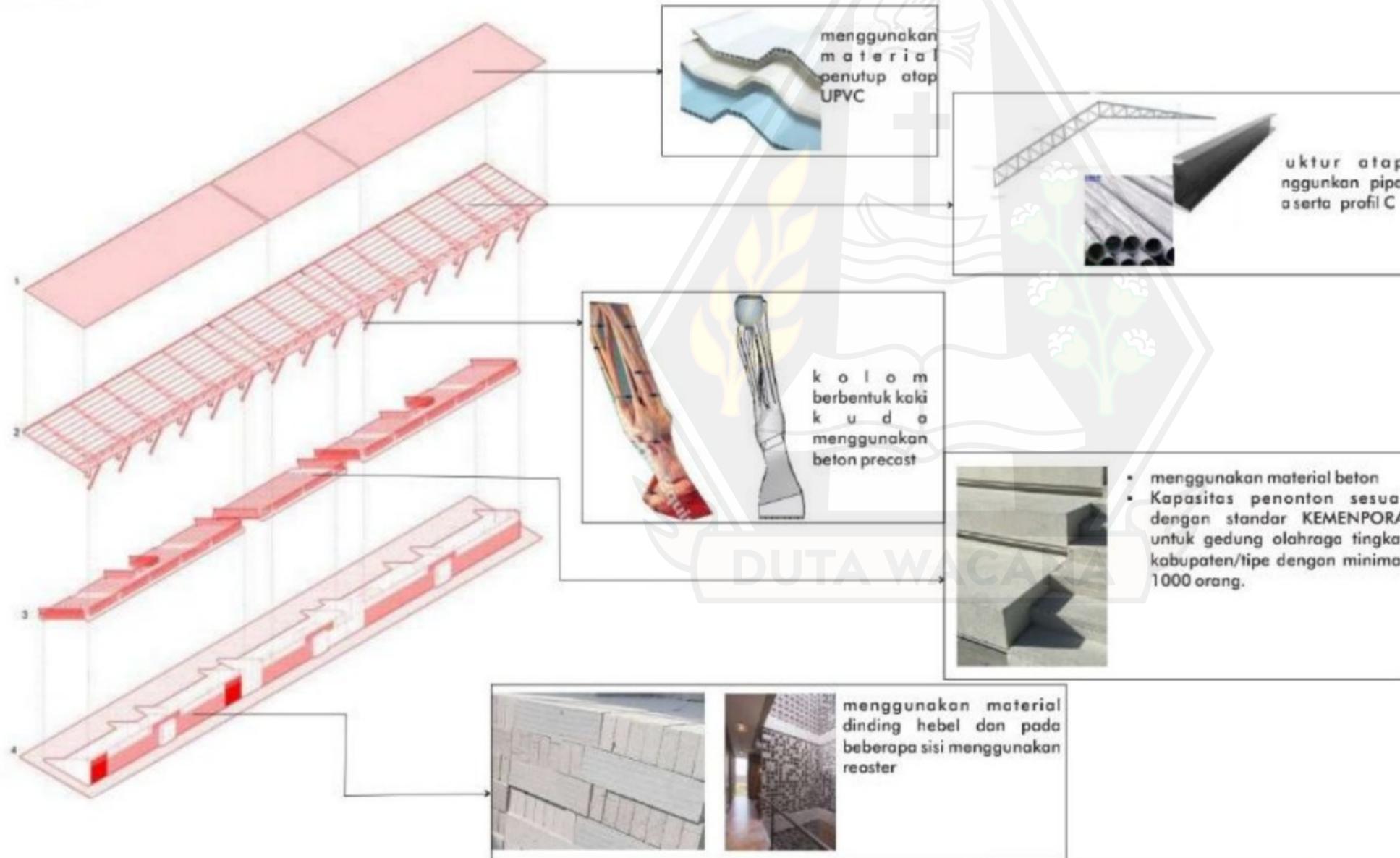


- Penambahan ruang untuk kebutuhan area tempat berkumpul banyak orang



- bagian bawah tribun digunakan sebagai ruang pendukung seperti toilet, ruang joki, atau area komersil.

Struktur tribun



Desain ruang

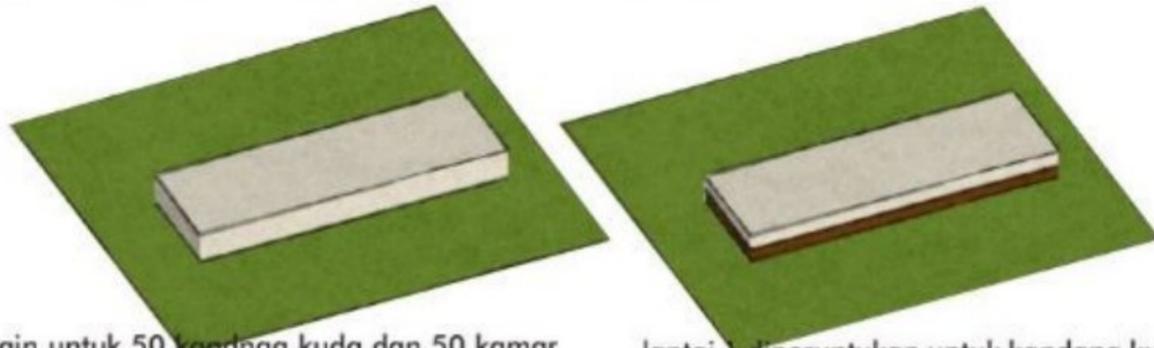


Desain ruang terbuka yang memudahkan sirkulasi dan memberikan pandangan yang jelas
Pemilihan warna yang menyesuaikan dengan palet habitat kuda



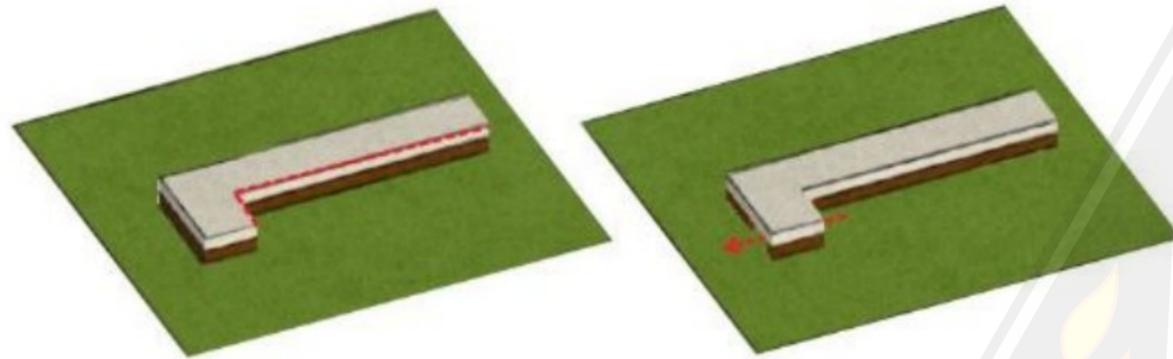
Desain tribun VIP dilengkapi dengan kursi, ruang tunggu, toilet, serta posisi yang segaris dengan finish

Transformasi bentuk kandang kuda dan penginapan



Desain untuk 50 kandang kuda dan 50 kamar inap bagi pemilik/penjaga kuda

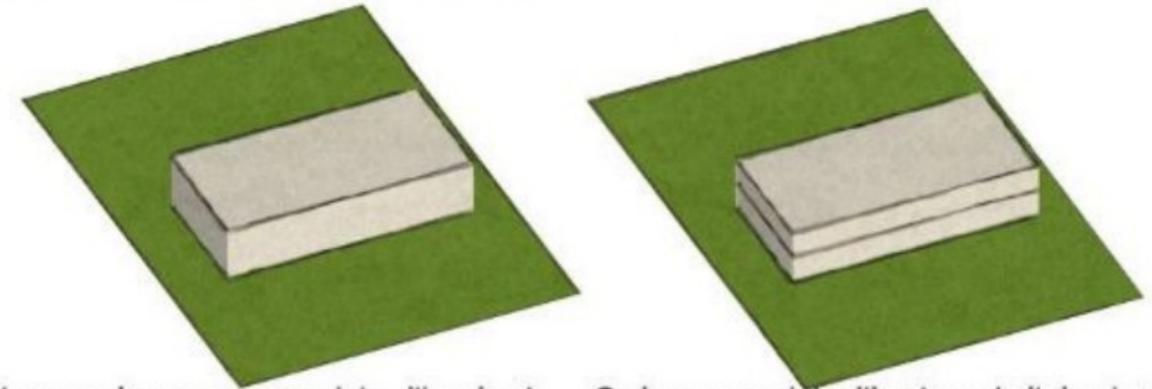
lantai 1 diperuntukan untuk kandang kuda dan lantai 2 merupakan kamar inap bagi masing-masing penjaga kuda



bangunan membentuk letter L dengan mentisakan tempat latihan outdoor (paddock) pada sisi depan kandang

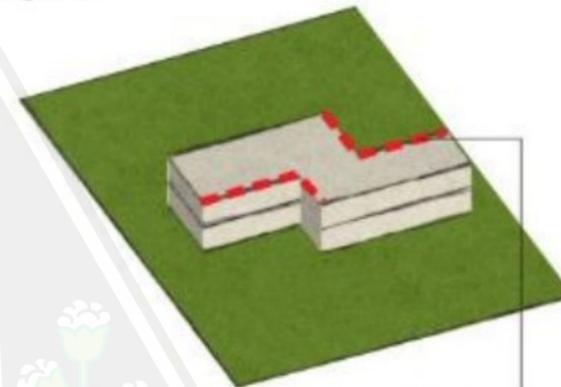
sisi bangunan paling pendek menjadi pembatas area kuda dengan void pada lantai 1 sebagai area penerimaan

Transformasi bentuk Gedung pengelola

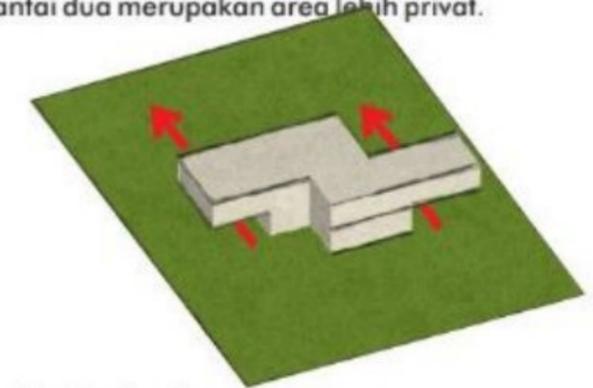


selain mencakup ruang pengelola, dilengkapi juga dengan ruang rapat dan ruang serbaguna

Gedung pengelola dibagi menjadi dua lantai, lantai pertama untuk area yang dapat diakses pihak lain (misal: ruang rapat bersama pemilik kuda) dan lantai dua merupakan area lebih privat.



membentuk bangunan sekaligus menghindari sempadan danau



Memberikan kesan meruang



Desain semi terbuka agar mengurangi kelembapan ruang serta bau kotoran kuda.



Design simple kamar tidur dilengkapi dengan kamar mandi dan tempat tidur double sehingga dapat menampung lebih dari 1 orang tanpa tambahan ruang

Struktur Gedung pengelola dan kandang kuda + penginapan



Struktur kolom balok menggunakan struktur grid kolom



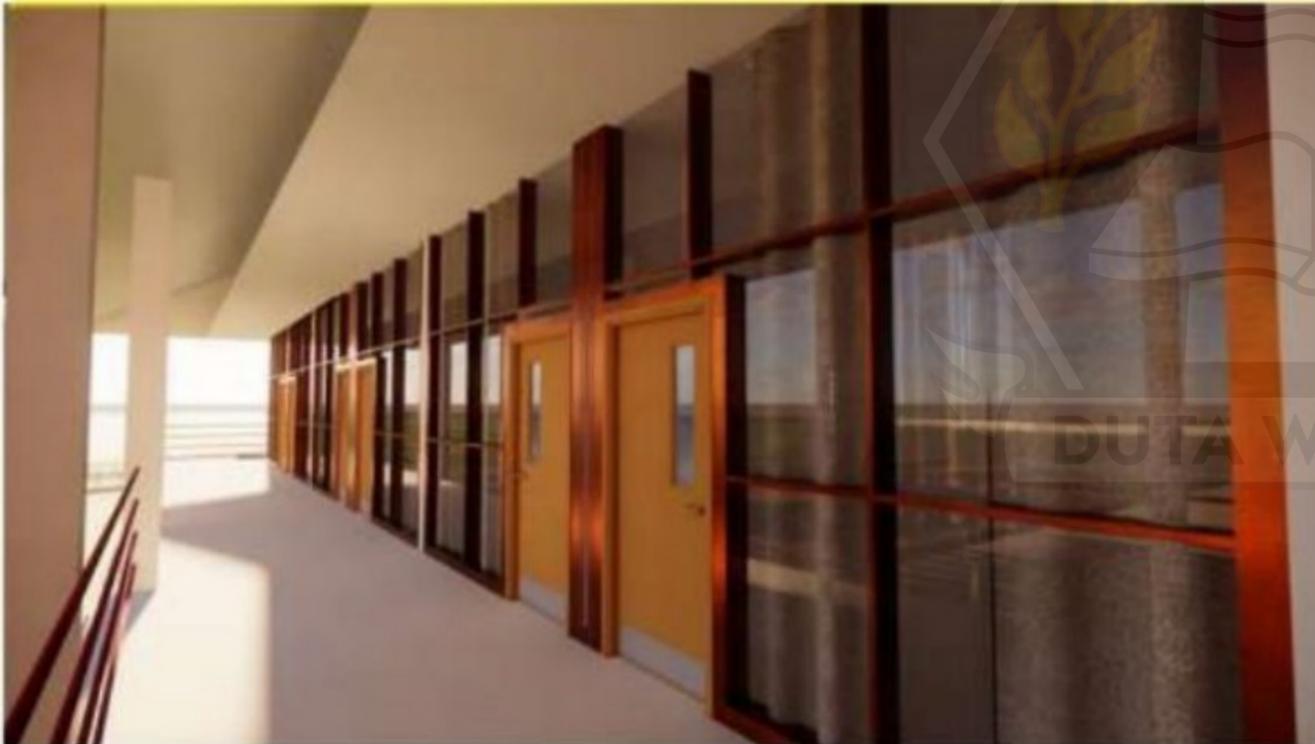
Struktur atap menggunakan baja ringan dengan penutup UPVC

Fasad Gedung pengelola dan kandang kuda+penginapan



Mata kuda lebar > Jendela besar atau bukaan lebar di bagian atas untuk pencahayaan alami.

Pada penginapan



Pada Gedung pengelola

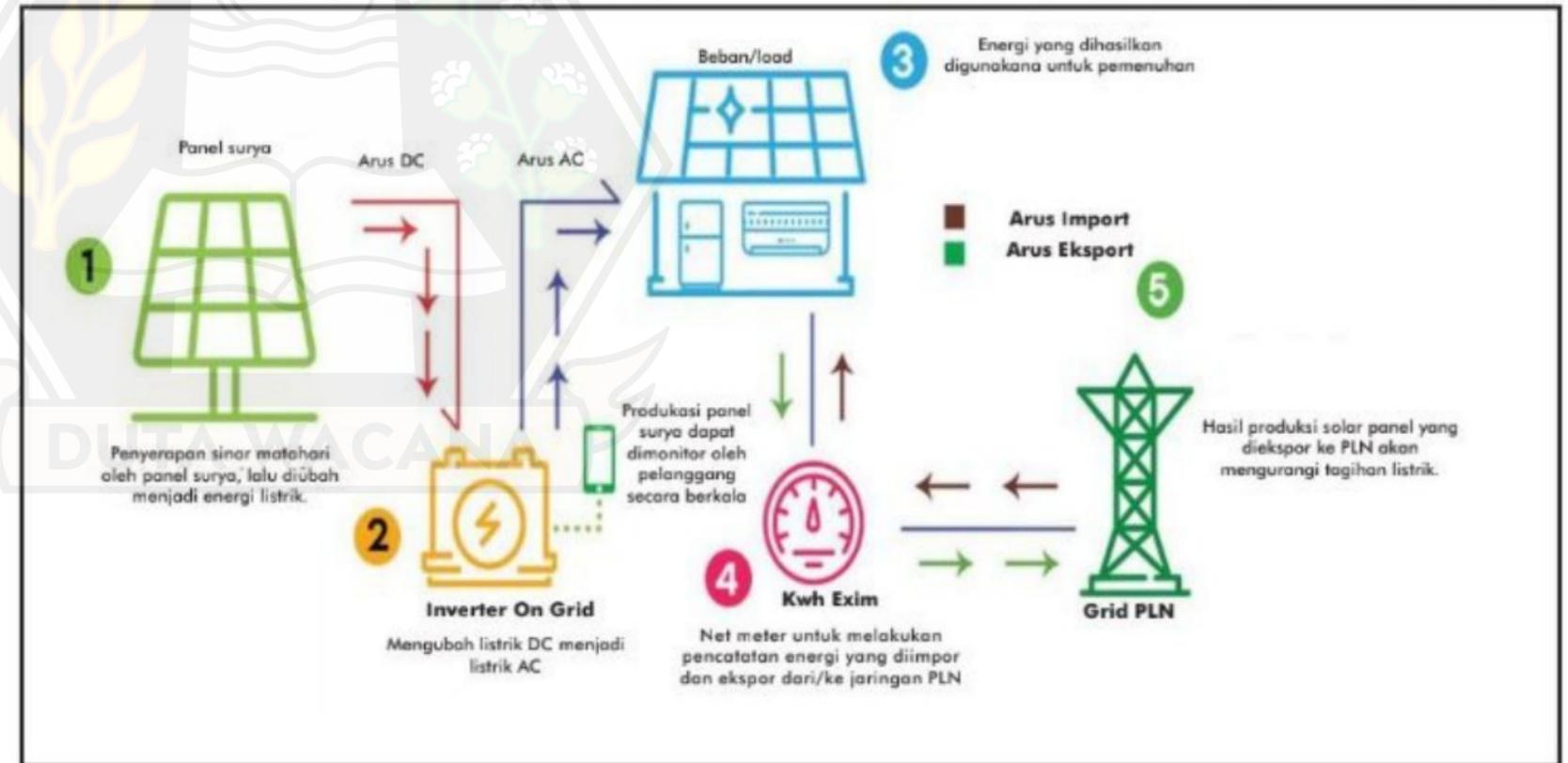
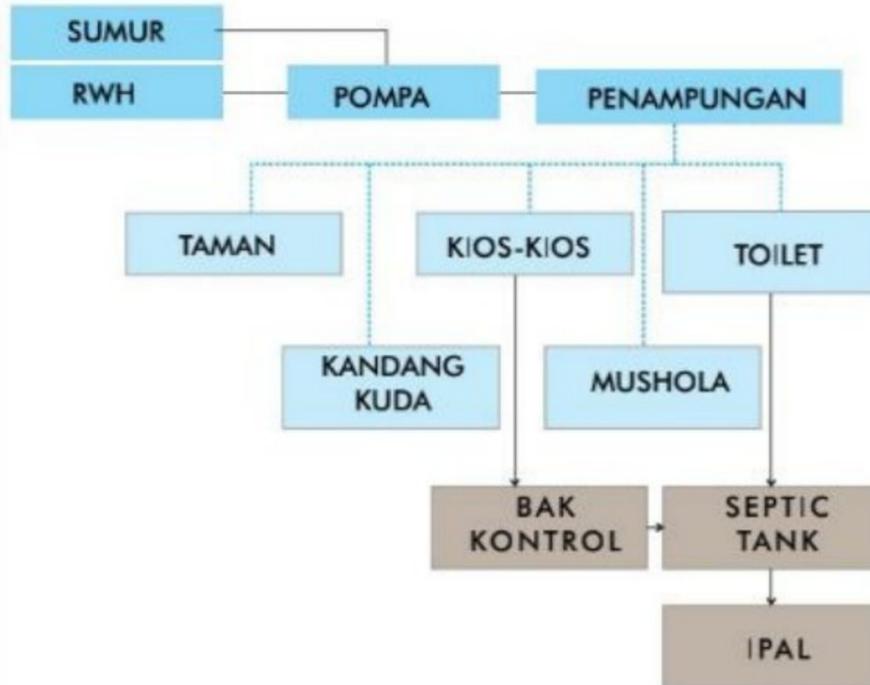
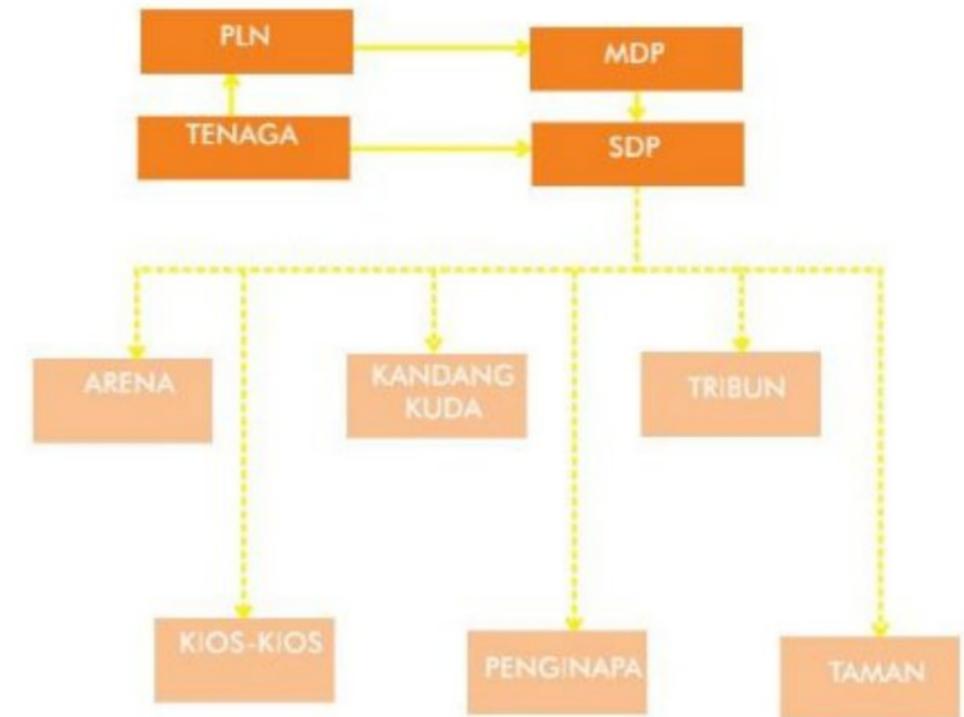
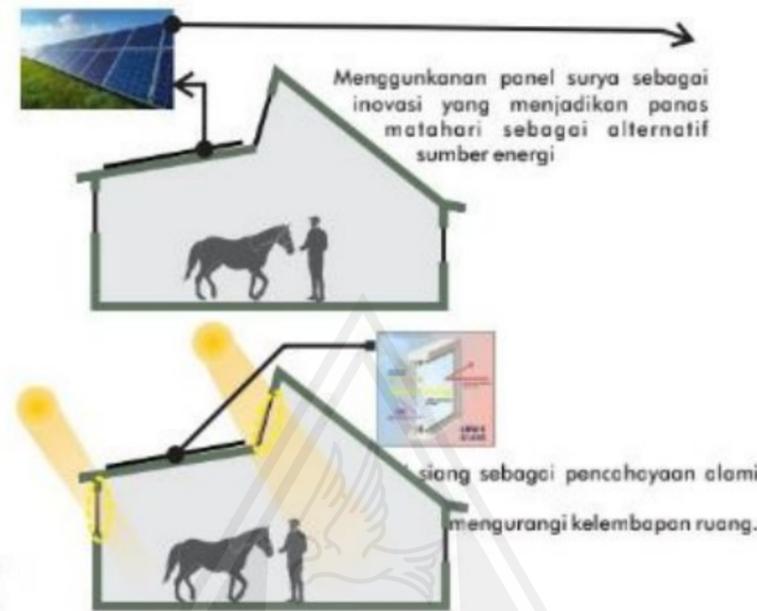


Utilitas Air bersih dan Sanitasi



Menampung dan memanfaatkan kembali air hujan dengan menggunakan metode RWH serta memanfaatkan danau didekat site sebagai salah satu penampungan air.

Distribusi Listrik



KONSEP LANDSCAPE



View langsung di depan penginapan merupakan arena latihan kuda



Konsep ruang terbuka, sisi kiri jalan area manusia sisi kanan tempat melepas kuda



Signane berupa patung kuda sebagai penanda meripakan arena pacuan kuda



Gazebo dengan atap ruamh sumba sebagai elemen lokal



Kanopi pada pinggir jalan bagi pejalan kaki

Neufert, Ernst. 2003. Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga

Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Syarat Prasarana Olahraga

Profile Jakarta Equestrian paparan final. (N.d.). Scribd. <https://id.scribd.com/document/629611798/Profile-Jakarta-Equestrianpaparan-final>

Grand Parquet de Fontainebleau – Stade Équestre – Événementiel – Compétitions. (N.d.). <https://www.grandparquet.com/>

Gelanggang Olahraga. (2017, September 15). scribd.com. Retrieved July 30, 2023, from <https://id.scribd.com/document/358967142/GELANGGANGOLAHRAGA>

“Manajemen Perkandangan Kuda.” Scribd, id.scribd.com/document/347813193/Manajemen-Perkandangan-Kuda. Accessed 06 Nov. 2023.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 29/prt/m/2006 Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Limbah Cair Domestik

